

**RANCANGAN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA
(RPJMDes)
TAHUN 2021 - 2027**



**DESA PARBULUAN II
KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SAMBUTAN KEPALA DESA

H O R A S!!!!

Njuah – Njuah!!!!

Menjuah – Njuah.....!!!!

Salam Sejahtera untuk kita semua.....!!!!

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi local, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk itu, Undang – Undang Nomor 6 tahun 2014 menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu “ Desa Membangun ” dan “ Membangun Desa ” yang diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangan dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten / Kota. Dokumen Perencana Pembangunan Desa satu – santunya dokumen perencanaan di desa dan sebagai dasar penyusunan anggaran pendapatan dan belanja Desa .Perencanaan Pembangunan Desa di selenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan / atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten / Kota berdasarkan Penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa. Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan local dan sumber daya alam Desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk Desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa dan diintegrasikan dengan Perencanaan Pembangunan Desa. Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa.

Desa sebagai ujung tombak pemerintah terbawah memiliki otonomi dalam mengatur pembangunan untuk mensejahterakan Rakyatnya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya harus diawasi agar tidak terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang .Badan Permusawaratan Desa sebagai unsur Pemerintah Desa harus bisa menjalankan tugas dan fungsinya sesuai amanat Undang – Undang agar Kepala Desa tidak terjebak dalam jerata Hukum. Masyarakat Desa diharapkan juga ikut mengawasi dan mengambil peran aktif melalui musyawarah Desa agar pelaksanaan pembangunan bisa benar – benar efektif dan tepat sasaran serta dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi – tingginya semua pihak yang telah membantu penyusunan RPJMDes ini, terutama Tim Penyusunan RPJMDes Parbuluan II, namun demikian dalam dokumen RPJMDes ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga harus senantiasa dikaji untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Terima Kasih.

Parbuluan II 05 Februari 2022

Kepala Desa Parbuluan II



MARIHOT SITO HANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmatnya sehingga Tim Penyusun RPJMDesa Parbuluan II dapat menyelesaikan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) ini dengan baik.

Penyusunan dokumen RPJMDesa ini telah dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, oleh karena itu Tim Penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Rafael G.P Siringoringo S.I.P, Selaku Camat Parbuluan.
2. BPD Parbuluan II yang telah memberikan saran, bimbingan, serta dukungan dalam penyusunan dokumen RPJMDes.
3. Kepada seluruh Perangkat Desa, juga Operator Desa dan seluruh lapisan Masyarakat yang telah membantu dalam pengumpulan data pendukung penyusunan RPJMDesa ini.
4. Tokoh Masyarakat, Tokoh agama, Tokoh pemuda dan pemudi, Tokoh perempuan dan seluruh lapisan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam proses persiapan dan penyusunan dokumen RPJMDes.
5. Seluruh jajaran Pendamping Profesional baik Tim Tenaga Ahli yang ada di kabupaten, Pendamping Desa di Kecamatan dan Pendamping Desa di Kecamatan dan Pendamping Lokal Desa yang telah mendampingi proses penyusunan dan menyampaikan informasi tentang pentingnya menyusun Dokumen RPJMDes.
6. Pihak – Pihak Organisasi, Lembaga, serta Instansi yang telah berkontribusi dalam pembangunan di Desa Parbuluan II.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan dokumen RPJMDes baik secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tim Penyusun menyadari bahwa dokumen RPJMDes yang telah disusun ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Tim Penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun/ konstruktif untuk dapat menyempurnakan dokumen RPJMDes ini.

Parbuluan II, 05 Februari 2022

Tim Penyusun

KETUA	: TIOMASTI SINAGA
SEKRETARIS	: EVAWATI SINAGA
ANGGOTA	: IWAN SIMANJUNTAK
	- JONES NAINGGOLAN
	- BENAR SITOANG
	- GISTON H SINAGA
	- SANTO B SITUMORANG
	- SUHANA TAMBA
	- DARIUS SINAGA

DAFTAR ISI

NASKAH KESEPAKATAN BERSAMA ANTARA BPD DAN PEMERINTAH DESA....	i
PERATURAN DESA TENTANG RPJMDes	ii
SAMBUTAN KEPALA DESA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Pengertian	3
1.4. Manfaat	4

BAB II. PROFIL DESA

2.1. Sejarah Desa	6
2.2. Peta dan Kondisi Desa	7
2.3. Kelembagaan Desa	8
2.4. Masalah dan Potensi	9

BAB III. PROSES PENYUSUNAN RPJMDes

3.1. Kajian Desa	14
3.2. Musyawarah RPJMDes	15

BAB IV. VISI MISI DAN POGRAM INDIKATIF

4.1. Visi Desa	19
4.2. Misi Desa	19
4.3. Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Desa	20

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran	28

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Desa Parbuluan II	7
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Parbuluan II	13

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Demografi Desa Parbuluan II	8
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	9
Tabel 2.3. Keadaan Sosial Desa Parbuluan II	9
Tabel 2.4. Keadann Ekonomi Desa Parbuluan II	10
Tabel 2.5. Sarana dan Prasarana Desa	11

Tabel 2.6.	Pembagian Wilayah Desa Parbuluan II	12
Tabel 3.1.	Daftar Potensi Parbuluan II	14
Tabel 3.2.	Daftar Masalah Desa Parbuluan II	16
Tabel 4.1.	Potensi dan Masalah Rumusan Arah Kebijakan Pembangunan Desa 21	
Tabel 4.2.	Strategi Pencapaian Pembangunan Desa	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Musyawarah Dusun	
	- Undangan	
	- Daftar Hadir	
	- Notulen / Berita Acara	
	- Foto Dokumentasi	
Lampiran 2.	Musyawarah Desa	
	- Undangan	
	- Daftar Hadir	
	- Notulen / Berita Acara	
	- Foto Dokumentasi	
Lampiran 3.	Rapat – rapat LPM	
	- Undangan	
	- Daftar hadir	
	- Notulen / Berita Acara	
	- Foto Dokumentasi	
Lampiran 4.	Rapat- Rapat Paripurna BPD	
	- Undangan	
	- Daftar Hadir	
	- Notulen / Berita Acara	
	- Foto Dokumentasi	
Lampiran 5.	SK Tim	

NASKAH
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2021 - 2021
DESA PARBULUAN II KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan RPJMDes

Dalam rangka pelaksanaan amanat Undang - undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistim perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturang Undang - undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Maka setiap Desa diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Enam Tahun. Selain itu, penyusun RPJMDes perlu dilakukan sebagai langkah maju untuk menyediakan suatu Perencanaan Pembangunan yang lebih lengkap dan berorientasi pada pemecahan masalah serta pemenuhan Prioritas kebutuhan.

Pemerintahan Desa Parbuluan II menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangan dengan mengacu pada perencanaan Pembangunan Kabupaten / Kota.

Pemerintah Desa Bersama - sama warga Masyarakat bertekad untuk untuk menyusun suatu Perencanaan Pembangunan Desa yang Partisipatif dan berkelanjutan. Bentuk perencanaan Pembangunan Desa yang dimaksud adalah RPJMDes yang berlaku untuk jangka waktu 6 Tahun. Proses penyusunanya lebih mengedepankan pelibatan segenap unsur / elemen Desa melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrembangdes)

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa Parbuluan II didasarkan pada peraturan perundang - undangan yang berlaku, yaitu :

- a. Undang - undang Nomor 15 Tahun 1964 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah tingkat II Dairi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 96, Tambahan Lembaran Nrgara Republik Indonesia Nomor 2689)
- b. Undang - undang Nomor Nomor 12 Tahun 2021 tentang pembentukan Peraturan Perundang - undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234)
- c. Undang - undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional.
- d. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lemabaran Negara Republik In donesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- e. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ;
- f. Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2015, tentang pedoman pelaksanaan Undang - undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa ;

- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang pedoman Teknis Peraturan di Desa ;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa ;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemabangunan Desa ;
- j. Peraturan Menteri Perdesaan Nomor 1 Tahun 2015 tentang hak asal usul dan kewenangan Lokal Berskala Desa.
- k. Peraturan Menteri Perdesaan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman tata tertip dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 10 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembentukan Struktur Organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 108) ;
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 11 Tahun 2006 tentang keuangan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 109) ;
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 17 Tahun 2006 tentang Pedoman Umum Penyusunan Rencana Pembangunan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten dairi Tahun 2006 Nomor 17) ;

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

RPJMDes disusun dengan maksud untuk menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Desa dalam menyusun Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes). Bagi Pemerintah Daerah, RPJMDes sekaligus dapat digunakan sebagai acuan penentuan pilihan – pilihan Program kegiatan tahunan Daerah yang dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah secara berjenjang. Oleh karena itu, isi atau materinya mencakup Program dan kegiatan lintas sumber pembiayaan , baik APBD, APBN,APB Desa termasuk Alokasi Dana Desa (ADD) maupun sumber lain yang sah (misalnya sumbangan atau pendanaan dari pihak swasta / infenstor). Derdasar pertimbangan ini maka RPJMDes disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kebutuhan Masyarakat dan keadaan setempat;
2. Menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap program Pembangunan di Desa;
3. Memelihara dan mengembangkan hasil – hasil pembangunan di Desa ; dan
4. Menumbuhkembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan di Desa. (Pasal 6 Permendagri 66/2007).

1.3.2. Manfaat

1. Untuk mengantisipasi perubahan dalam lingkungan yang semakin rumit dan kompleks.
2. Sebagai panduan dalam mencapai keberhasilan pembangunan
3. Untuk mendorong pemangku kepentingan (stakeholders desa) agar memiliki wawasan ke depan
4. Mendorong tercapainya pelayanan prima kepada masyarakat.

5. Mendorong peningkatan Komunikasi diantara perangkat desa sendiri, Pemerintah Desa dan Lembaga lain dan masyarakat.
6. Membantun Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam mengelola dinamika perubahan lingkungan dan kehidupan Masyarakat di berbagai bidang
7. Membantu Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk merumuskan dan memecahkan masah penting yang harus dihadapi
8. Memudahkan Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam mengatasi dan meminimalkan kelemahan dan kendala yang serius serta membangun kekuatan dan memanfaatkan peluang
9. Membantu Pemerintah Desa dan Masyarakat lebih efektif dalam menghadapi keadaan yang semakin kopetitif (Persaingan Ketat)

BAB II GAMBARAN UMUM DESA

2.1 SEJARAH DESA

Desa Parbuluan II telah ada sejak Tahun 1948 dan merupakan salah satu Desa dari 11 (Sebelas) Desa di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi, yang kemudian ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Dairi, yang kemudian ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 01 Tahun 2015 tentang Penetapan Desa di Kabupaten Dairi dengan luas wilayah 1.375 Ha, dengan suhu rata – rata 20 ° C dan dengan jumlah Penduduk 215 KK, 1240 Jiwa.

Dalam Pelaksanaan Pemerintahan di Desa Parbuluan II, telah terjadi beberapa pergantian Kepala Desa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	NAMA KEPALA DESA	PERIODE	KETERANGA N
1	Parretta Sinaga	1948 - 1966	Kepala Desa
2	Josep Sitohang	1966 - 1984	Kepala Desa
3	Jahidin Sinaga	1984 - 2002	Kepala Desa
4	Erjon H Sitanggang	2002 - 2007	Kepala Desa
5	Suhana Tamba	2007-2008	Kepala Desa
6	Erjon H Sitanggang	2008-2015	Kepala Desa
5	Sudiwan Manik	09-06-2015 s/d 15-01-2016	Penjabat
6	Marihot Sitohang	2016 - 2021	Kepala Desa

2.2. KONDISI GEOGRAFIS DESA PARBULUAN II

Desa Parbuluan II terdiri dari daratan tinggi, berbukit dan miring, dengan kemiringan antara 0 ° - 40 ° Ketinggian antara rata – rata antara 1.200 s/d 1.500 dpl, Desa ini dari sisi tipeloginya dapat digolongkan pada Daerah Perladangan dan Persawahan. Dari sisi tingkat perkembangannya dapat diklafisikasikan pada tingkat swadaya. Desa Parbuluan II terdiri dari 3 (tiga) Dusun, adapun Dusun adalah sebagai berikut :

- Dusun I
- Dusun II
- Dusun III

Desa Parbuluan II mempunyai Kedudukan yang Strategis karena telah adanya jalan yang menghubungkan Desa, antar Desa Parbuluan I, dengan Parbuluan III. Desa Parbuluan II yang terdiri dari beberapa suku / etnis diantaranya, Suku Batak Toba, Pakpak, Nias yang senantiasa hidup rukun dan damai.

Adapun Batas – batas Desa Parbuluan II sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Parbuluan I dan Parbuluan V
- Sebelah Selatan : Kabupaten Phakpak Barat
- Sebelah Timur : Parbuluan I
- Sebelah Barat : Parbuluan III

Jarak Desa Parbuluan II ke Ibu Kota Kecamatan ± 18 Km, dan jarak Desa ke Ibu Kota Kabupaten adalah ± 36 Km, jarak dengan Dusun terdekat adalah ± 2.5, dan Dusun terjauh adalah ± 3 Km. mengingat Desa Parbuluan II merupakan jalan Pemukiman dan perladangan, Dusun I sampai dengan Dusun II sehingga bentuk Desa Parbuluan II memanjang mengikuti jalan Desa.

2.3. KONDISI SOSIAL

Berikut ini merupakan data fasilitas umum yang terdapat di desa Parbuluan II :

1. Sarana Ibadah

NO	Nama Dusun	Gereja	Mesjid	Keterangan
1	Dusun I	1	-	Baik
2	Dusun II	1	-	-
3	Dusun III	1	-	-

2. Lembaga Pendidikan

Nama	Jlh	Status (Terdaftar / Terakreditasi)	Kepemilikan Peme Swasta Desa rintah	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa / Mahasiswa
PAUD	-	-	- -	-	-
SD / Sederajat	1	Terakreditasi	1 -	5	96

Wajib Belajar 9 Tahun

1	Jumlah Penduduk Usia 7 – 15 Tahun	131 orang
2	Jumlah Penduduk Usia 7 – 15 Tahun yang Masih sekolah	131 orang
3	Jumlah Penduduk Usia 7 – 15 Tahun Yang Tidak Sekolah	-

Rasio Guru dan Murid

1	Jumlah Guru TK dan Kelompok Bermain Anak	-
2	Jumlah Siswa TK dan Kelompok Bermain Anak	-
3	Jumlah Guru SD dan Sederajat	5 orang
4	Jumlah Siswi SD dan Sederajat	96 orang
5	Jumlah Guru SLTP dan Sederajat	-
6	Jumlah Siswa SLTP dan Sederajat	58 orang
7	Jumlah Guru SLTA / Sederajat	-
8	Jumlah Siswa SLTA / Sederajat	42 orang

3. Sarana Kesehatan

NO	Nama Dusun	Poskesdes	Polindes	Keterangan
1	Dusun I Lumban Julu	1 Unit	-	Baik
2	Dusun II Lumban Togi	-	-	-
3	Dusun III Huta Tinggi	-	-	-
	Jumlah	1 Unit	-	Baik

4. Perekonomian

A. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa Parbuluan II	Jumlah / Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus dan Anggota
Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-
Kelompok Simpan Pinjam	-	-	-
Jumlah	-	-	-
B. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis Produk yg diperdagangkan (umum, sayuran, barang dan jasa Dll)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Usaha Toko / Kios	1	Pupuk	2 orang
Warung	10 unit	sembako	-
Toko Kelontong	-	-	-

2.4. KONDISI PEMERINTAHAN DESA

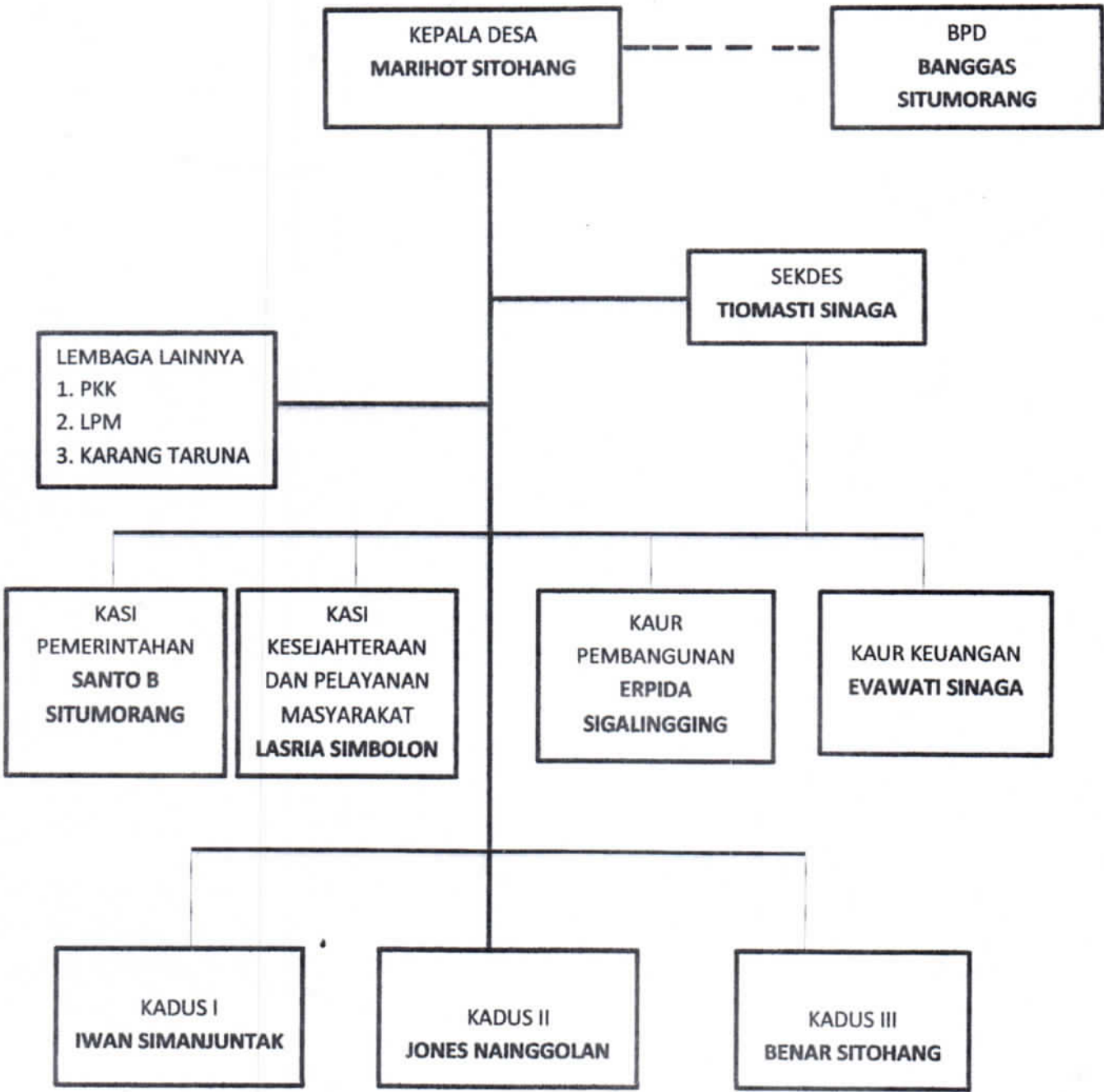
PEMERINTAH DESA PARBULUAN II

Dasar Hukum Pembentukan Pemerintah Desa	Ada	Ada Dasar Hukum
Dasar Hukum Pembentukan BPD	Ada	Dasa Hukum Keputusan Bupati

Jumlah Aparat Pemerintah Desa Parbuluan II	9 orang
Kepala Desa	1 orang
Perangkat Desa Parbuluan II	8 orang
Sekretaris Desa	Ada - Aktif
Kepala Seksi Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Perencanaan dan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Dusun di Desa Parbuluan II	3 Dusun
Kepala Dusun I	Aktif
Kepala Dusun II	Aktif
Kepala Dusun III	Aktif
Tingkat Pendidikan Aparat Desa	SD, SMP, SMA, SMK, DIPLOMA, S1, PASCASARJANA
Kepala Desa	SMA
Sekretaris Desa	D2
Kepala Seksi Pemerintahan	SMA
Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	SMK
Kepala Urusan Kesra / Keuangan	SMK

2.2 KONDISI PEMERINTAHAN DESA

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA PARBULUAN II
KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI



2.5. KELEMBAGAAN DESA

Kelembagaan yang ada di Desa Parbuluan II adalah :

2.5.1. BADAN PERMUSYWARATAN DESA

Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah anggota BPD	5 orang

PENDIDIKAN ANGGOTA BPD	SD, SMP, SMA, DIPLOMA, PASCASARJANA
Ketua : Banggas Situmorang	SMA
Wakil Ketua : Jamadiun Nainggolan	SLTA
Sekretaris : Demi Tamba G Turnip	SLTA
Anggota : Jonres Siringoringo	SLTA
Anggota : Manumpak Sinaga	Paket-C

2.6. DINAMIKA KONFLIK

Menurut hasil Kajian dan pengamatan tentang Dinamika konflik, baik yang terjadi di kelembagaan maupun antar kelembagaan, antar Lembaga dengan Masyarakat, secara kenyataan akibat kurangnya pembinaan / pelatihan tentang tupoksi masing-masing lembaga yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan juga penyelenggaraan Pemerintah Desa.

Pada masa-masa yang lalu dinamika konflik yang dapat mempengaruhi perkembangan pembangunan di Desa antara lain :

- Pemerintah Desa Dengan BPD
- Pemerintah Desa Dengan LPM
- Pemerintah Desa Dengan PKK
- Pemerintah Desa Dengan Karang Taruna
- Pemerintah Desa Dengan Masyarakat
- Masyarakat Dengan Tengkulak
- Pemerintah Dengan Toba Pulp Lestari (TPL)
- Masyarakat Dengan Toba Pulp Lestari (TPL)

Belajar dari kejadian masa lalu yang rentan menghambat lajunya pembangunan di Desa, maka perlu dirubah dengan hadirnya Undang- undang Desa No 6 Tahun 2014. Perubahan tersebut dilakukan dengan “ **Revolusi Mental Berdesa** ”.sebgaimana yang dikemukakan oleh para pimpinan kita terdahulu dan sekarang , Yakni ;

“Revolusi Mental” merupakan warisan Bung Karno,dan kemudian menjadi komitmen dan Visi Politik Presiden Joko Widodo.Bung Karno secara lantang bertutur: Revolusi Mental merupakan salah satu gerakan untuk mengembleng manusia Indonesia agar menjadi manusia baru yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, dan berjiwa api yang menyala – nyala.

Revolusi tidak selalu berarti perang melawan penjajah , Revolusi merupakan refleksi tajam bahwa karakter bangsa harus dikembalikan pada aslinya, Refolusi Mental adalah Menciptakan Paradigma, budaya politik, dan pendekatan nation building baruyang lebih manusiawi, sesuai dengan udaya Nusantara bersahaja, dan berkesinambungan , demikian ungkap Jokowi.

Ajaran Trisakti Bung Karno juga diadaptasi kedalam Visi dan semangat UU Desa, bahkan semangat dibalik Teks UU Desa terkandung Catur Sakti Desa, Yakni Desa

bertenaga secara social, Berdaulat secara Politik, berdaya secara ekonomi, dan bermartabat secara budaya.

Dengan demikian diharapkan adanya perubahan dimasing - masing stikonder perubahan sikap, karakter, Pola pikir / Paradigma, spirit, Kebiasaan / Budaya dan Sistem .

PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Pemecahan Masalah	Tindakan (Usulan Kegiatan)
1	2	3	4	5	6
A	Pemerintah Desa				
1	Keamanan Berkas,Mobiler Kantor	Kurangnya Keamanan Kantor Desa	Kantor,Berkas,Aset	Diadakan Pembuatan Jerjak	Pengadaan Jerjak Jendela,Pintu Kantor Desa
2	ATK,Peralatan Lainnya Kurang Lengkap	ATK Kurang Memadai	Kantor,Perangkat Desa dan Lembaga	Penyediaan ATK	Penyediaan Perlengkapan Keperluan Pemerintah Desa
3	Data Penduduk Kurang Akurat	Masyarakat tidak melaporkan anak lahir, penduduk pendatang,dan yang meninggal	Perangkat Desa, Masyarakat	Menyediakan anggaran Pendataan	Penyelenggaraan pengakuratan data penduduk
4	Penyelenggaraan Acara Pesta Adat tidak maksimal	Alat pesta belum ada	STM,Masyarakat	Pengadaan Alat – Alat Pesta	Pengadaan alat – alat Pesta
5	Hasil Pertanian belum maksimal	Alat pembuat pupuk bokasi belum ada	Kelompok tani,lahan,dan masyarakat	Penyediaan alat pembuat pupuk bokasi	Pengadaan bantuan alat pembuat pupuk bokasi
6	Kurangnya pengetahuan Tupoksi BPD	Kurang pembinaan	BPD lengkap	Mengadakan Pembinaan, Menyedi akan Anggaran	Penyelenggaraan Pembinaan dan Pemberdayaan BPD
7	Kurangnya Pengetahuan Tupoksi PKK	Kurang Pembinaan	LPM Lengkap	Mengadakan Pembinaan, menyedi akan Anggaran	Penyelenggaraan Pembinaan dan Pemberdayaan LPM
8	Kurangnya Pengetahuan Tupoksi Karang Taruna	Kurang Pembinaan, Pelatihan	Karang Taruna lengkap	Mengadakan Pembinaan dan Pelatihan, menyediak an Anggaran	Penyelenggaraan Pembinaan dan Pemberdayaan Karang Taruna
9	Penyusunan RPJMDes	Perubahan Mekanisme,tata cara Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Tim Penyusun Lengkap	Menyediakan Anggaran Penyusun RPJMDes	Penyelenggaraan Penyusun RPJMDes

10	Pengelolaan Pertanian kurang maksimal	tidak ada alat pengolah lahan pertanian	Lahan pertanian, kelompok tani	Pengadaan Traktor, mesin perontok jagung	Pengadaan alat bantuan pertanian traktor, mesin perontok jagung
11	Hasil panen kurang memuaskan	Bibit yang ada kurang bermutu	Lahan pertanian, kelompok tani	Penyediaan bibit tanaman	Pengadaan bibit tanaman jeruk, kopi, terong belanda, alpukat, dll
12	Perkembangan tubuh, dan kesehatan, balita, anak SD, dan lainnya masih kurang	Makanan yang dikonsumsi tidak sesuai dengan perkembangan tubuh	Balita, lansia, anak SD, dan Puskesmas.	Diadakan program penambahan makanan bergizi	Pengadaan Penambahan Gizi Balita, Anak SD, dan Lansia
13	Mental anak – anak usia dini kurang terbina	Tidak tersedia fasilitas	Anak- anak usia dini , pengajar	Diadakan pembangunan PAUD	Pembangunan Gedung PAUD
14	Siswa keluar pekarangan sekolah pada jam istirahat	Pagar sekolah SD belum ada	Lingkungan sekolah, siswa, guru	Pembangunan pagar lingkungan sekolah	Pemagaran lingkungan SDN Lumban Julu
15	Transportasi Pengangkutan kurang lancar	Jalan rusak parah	Jalan, tenaga kerja	perbaikan	Pengaspalan jalan Desa
16	Transportasi di jalan Desa Dusun II dan dusun III tidak lancar	Jalan yang sudah diperkeras sudah rusak	Jalan tenaga Kerja	Peningkatan Kualitas	Pengaspala Jalan Desa dari Dusun II dan Dusun III
17	Jalan Desa Parbuluan Ilsering tergenang air	Gorong – gorong belum ada	Jalan , tenaga kerja	Pengadaan Gorong - Gorong	Di Dusun II
18	Hasil Pertanian dari Tugu menuju Lumban Julu sulit diangkut	Jalan dari Tugu menuju Lumban Julu belum dibuka	Pembebasan lahan, lahan produktif, tenaga kerja , swadaya	Diadakan pembukaan jalan	Lanjutan pembukaan jalan dari tugu menuju lumban julu
19	Hasil Pertanian Dari Solok sulit diangkut	Jalan menuju solok belum dibuka	Pembebasan lahan, lahan produktif, swadaya, tenaga kerja	Diadakan pembukaan dan perkerasan jalan	Lanjutan pembukaan jalan dari SDN Lumban Julu menuju solok
20	Didusun III kekurangan air	Bak penampung air	Pembebasan lahan,	Pengadaan bak	Pembangunan bak

	minum, mandi, cuci	hujan belum ada	tenaga kerja, Masyarakat	penampung air hujan	oemampung air hujan di Dusun III
21	Didusun I kekurangan Air minum, mandi dan cuci	Bak Penampung air hujan belum ada	Pembebasan lahan, tenaga kerja, Masyarakat	Pengadaan bak penampung air hujan	Pembangunan bak oemampung air hujan di Dusun II
22	Didusun II kekurangan Air minum, mandi dan cuci	Bak Penampung air hujan belum ada	Pembebasan lahan, tenaga kerja, Masyarakat	Pengadaan bak penampung air hujan	Pembangunan bak oemampung air hujan di Dusun I
23	Pengangkutan Hasil Pertanian Dari Lumban Togi masih sulit	Jalan yang ada belum memadai	Pembebasan lahan, lahan Produktif, Tenaga kerja, swadaya	Melanjutkan perkerasan, pembukaaan jalan	Lanjutkan Perkerasan, pembukaan jalan lingkak lumban togi
24	Hasil pertanian dari huta toinggi menuju lumban togi sulit diangkut	Jalan yang ada belum maksimal	Pembebasan lahan, lahan Produktif, Tenaga kerja, swadaya	Diadakan Perkerasan Jalan	Lanjutan perkerasan jalan lingkak dari lumban togi menuju huta tinggi
25	Jalan kesaba Lundut becek sulit dilalui	Jalan kesaba lundut belum diperkeras	Lahan Produktif, Pembebasan Lahan, tenaga kerja, tukang	Perkerasan Jalan	Lanjutan perkerasan jalan dari jalan Desa , menuju saba lundut
26	Pengangkutan dari dolok najagar sulit dilalui	Jalan kedolok najagar belum maksimal	Lahan Produktif, Pembebasan Lahan, tenaga kerja, tukang	Pengadaan perkerasan dan pembukaan jalan	Lanjutan Perkerasan, pembukaan jalan Desa menuju dolok najagar
27	Pengangkutan hasil pertanian sulit diangkut	Jalan kelahan pertanian di Lumban Tamba belum diperkeras	Lahan Produktif, Pembebasan Lahan, tenaga kerja, tukang	Pengadaan Perkerasan dan Pembukaan Jalan	Pembukaan dan perkerasan jalan dari lumban tamba menuju lahan pertanian
28	Hasil Pertanian dari perbatasan Parbuluan I sulit diangkut	Jalan belum di perkeras dan dibuka	Lahan Produktif, Pembebasan Lahan, tenaga kerja, tukang	Pengadaan Perkerasan dan pembukaan jalan menuju Parbuluan I	Lanjutan perkerasan dan pembukaan jalan dari jalan Desa menuju Perbatasan Desa Parbuluan I
29	Hasil Pertanian dari lahan Pertanian Lumban Tamba sulit diangkut	Jalan kelahan pertanian lumban tamba belum dibuka	Lahan Produktif, Pembebasan Lahan, tenaga kerja, tukang	Pengadaan pembukaan jalan dari lumban tamba	Pembukaan jalan dari lumban tamba menuju lahan pertanian

			kerja,tukang	menuju lahan pertanian	
30	Akses kejalan Penghubung ke Desa Parbuluan I sulit	Jembatan belum ada	Lahan Produktif,Pembebasan Lahan,tenaga kerja,tukang	Pengadaan pembangunan Jembatan	Pembangunan jembatan menuju perbatasan parbuluan I
31	Akses jalan penghubung kelahan pertanian Rassang Bosi sulit	Jembatan belum ada	Lahan Produktif,Pembebasan Lahan,tenaga kerja,tukang	Pengadaan pembangunan jembatan beton	Pembangunan jembatan betyon dirassang bosu menuju perladangan
32	Transportasi roda empat sulit mengangkut hasil pertanian ke Desa parbuluan I	Jalan yang sudah diperkeras Terkikis	Jalan Desa, tenaga kerja,tukang	Pengadaan pembangunan rabat beton	Pembangunan rabat beton di jalan Desa menuju Parbuluan I
33	Hasil pertanian sulit diangkut dari lahan pertanian	Jalan belum dibuka	Lahan Produktif,Pembebasan Lahan,tenaga kerja,tukang	Pengadaan pembukaan jalan	Pembukaan jalan dari rassang bosu menuju lahan pertanian
34	Hasil pertanian sulit diangkut dari lahan pertanian	Jalan belum dibuka	Lahan Produktif,Pembebasan Lahan,tenaga kerja,tukang	Pengadaan pembukaan dan perkerasan jalan	Pembukaan, perkerasa jalan saba londut menuju luman tamba
35	Hasil pertanian sulit diangkut dari lahan pertanian	Jalan belum dibuka	Lahan Produktif,Pembebasan Lahan,tenaga kerja,tukang	Pengadaan Pembukaan dan perkerasan jalan	Pembukaan dan perkerasa jalan dari jalan desa menuju lahan pertanian
36	Air mengalir dari jalan saba londut	Gorong – gorong belum ada	Jalan , tenaga kerja,tukang	Pengadaan gorong - gorong	Pembangunan gorong – gorong di jalan saba londut
37	Jalan dari lumban nahot menuju solok berlumpur	Belum diperkeras	Jalan lahan Pertanian Aktif	Pengadaan perkerasan dan pembukaan jalan	Perkerasan jalan dari Lbn Nahot menuju solok
38	Kolam yang ada tidak difungsikan	Bibit ikan tidak ada	Kolam ikan,kelompok tani	Penyediaan bibit ternak	Pengadaan bibit ikna nila, ikan mas,lele jumbo

39	Masyarakat kekurangan modal dalam usaha pertanian	Kebutuhan masyarakat tidak mencukupi	Tenaga trampil	Perlu dibentuk BUMDes	Pembentukan BUMDes
40	Petani dan Pengusaha ekonomi produktif kurang berjalan	Kekurangan modal	Lahan pertanian kelompok tani,dan masyarakat	Perlu suntikan modal	Pengadaan bantuan modal UEP
41	Guru Honorer kurang bersemangat mengajar siswa	Upah kurang mencukupi	Guru honorer	Pengadaan biaya tambahan	Penambahan Kesejahteraan Guru Honorer

PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering terjadi	Tersedia Potensi untuk memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Rangking	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Penyelenggaraan Pemerintah Desa								
1	Sarana tempat alat – alat dapur belum tersedia	5	4	5	5	5	24	14	
2	Keamanan berkar mobile kantor	5	5	5	5	5	25	5	
3	ATK, dan peralatan lainnya kurang lengkap	5	5	5	5	5	25	7	
4	Data Penduduk kurang akurat	5	5	5	5	5	25	6	
B	Pembinaan Masyarakat Desa								
5	Penyelenggaraan acara pesta adat tidak maksimal	2	2	2	3	3	12	82	
6	Hasil pertanian belum maksimal	3	4	4	4	4	19	54	
7	Hasil pertanian belum maksimal	3	4	4	4	4	19	54	
8	Didusun I, Dusun II Dan Dusun III sering gagal Panen	7	7	9	9	10	42	83	
9	Kurangnya pengetahuan tupoksi BPD	5	5	5	5	5	25	9	
10	Kurangnya pengetahuan Tupoksi PKK	4	4	4	4	3	19	53	
11	Penyusunan RPJMDes	5	5	5	5	5	25	12	
12	Pengelolaan Pertanian kurang	3	4	3	2	2	14	75	

30	Hasil pertanian dari dolok najagar menuju dusun I sulit diangkut	4	3	4	4	4	5	20	52	
31	Didusun I,II dan II kekurangan Air Minum mandi dan cuci	15	15	14	15	15	15	74	27	
32	Di SDN Lumabn Julu kekurangan Air Minum , MCK	5	4	5	5	3	3	22	32	
33	Di Desa Parbuluan II Kekurangan air bersih	5	5	5	4	5	5	24	15	
34	Pengangkutan hasil pertanian dari lumban togi masih sulit	5	4	5	5	3	3	22	29	
35	Hasil pertanian dari huta tinggi menuju lumban togi sulit diangkut	4	5	3	5	5	5	22	30	
36	Air mengalir dari paret tidak lancar	4	3	2	5	2	2	16	72	
37	Air mengalir dari jalan badan Desa Parbuluan II	5	5	5	4	4	4	23	26	
38	Jalan kesaba Lundut Becek sulit dilalui	4	5	4	2	4	5	20	50	
39	Pengangkutan hasil pertanian sulit diangkut	3	4	4	4	2	2	17	70	
40	Hasil pertanian dari lumban tamba sulit diangkut	5	3	4	5	4	4	21	40	
41	Akses jalan penghubung keDesa parbuluan I sulit	4	3	3	3	3	3	16	71	
42	Hasil pertanian dari huta tinggi menuju lumban tamba sulit diangkut	5	3	5	4	4	4	21	38	
43	Akses jalan penghubung kelahan pertanian Rassaang Bosi sulit	4	4	4	4	2	2	18	65	
44	Transportasi roda empat sulit mengangkut hasil pertanian ke Desa parbuluan I	4	4	4	4	4	4	20	43	
45	Hasil pertanian sulit diangkut dari lahan pertanian	3	4	4	3	4	4	18	64	
46	Hasil pertanian sulit diangkut dari lahan pertanian saba londut	3	4	5	5	5	5	22	31	

47	Hasil pertanian sulit diangkut dari lahan pertanian Ransang bosi	3	3	4	4	4	4	18	62	
48	Air mengalir dari jalan saba londut	3	4	5	4	3	19	60		
49	Jalan dari Lumban nahot menuju solok berlumpur	3	4	5	3	3	18	66		
D	Pemberdayaan Masyarakat Desa									
50	Kolam yang ada tidak difungsikan	4	5	4	5	3	21	36		
51	Kandang yang ada kurang difungsikan	5	5	2	3	3	18	67		
52	Bantuan ternak tidak bisa menambah pendapatan masyarakat	4	4	4	3	2	17	68		
53	Masyarakat kekurangan modal dalam usaha pertanian	3	3	4	5	2	17	69		
54	Petani dan pengusaha ekonomi produktif kurang berjalan	5	4	5	5	5	24	16		
55	Guru Honorer Kurang bersemangat mengajar siswa	5	5	3	2	5	20	47		

BAB III

PENYUSUNAN RPJM DESA

3.1. KAJIAN KEADAAN DESA

Salah satu elemen berdasar dalam penyelenggaraan Pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDes dan RKPDes, Karena kedua dokumen tersebut merupakan arah dan kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek Desa. Maka Kualitas RPJMDes dan RKPDes menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan Perundang – undangan. Pengkajian keadaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan Dokumen Perencanaan Desa.

- a. Pengkajian keadaan Desa bertujuan untuk menggali secara Objektif, lengkap dan cermat tentang :
 - Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten / Kota
 - Pengkajian Potensi Desa
 - Pengkajian Peluang Pemanfaatan sumber Daya Desa
 - Pengkajian Permasalahan yang dihadapi
 - Merumuskan Usulan Rencana Kegiatan Masyarakat
- b. Tim yang melakukan Pengkajian.
Pengkajian keadaan Desa dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMDes dengan dipandu oleh kader Pemberdayaan Masyarakat.
- c. Metode yang digunakan
Pengkajian Keadaan Desa dilakukan secara Partisipatif dengan menggunakan Metode P3MD (Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa)
- d. Alat Kaji dan Instrumen
Alat Kaji yang digunakan adalah Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Bagan Hubungan Antar Lembaga / Kelembagaan.
- e. Proses Pelaksanaan
 - Mengikuti Sosialisasi dan / atau mendapatkan Informasi tentang arah kebijakan Pembangunan Kabupaten / Kota.
 - Memfasilitasi Masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau Dusun untuk menemukenali Potensi, masalah dan kebutuhan Masyarakat dengan menggunakan alat kaji tersebut di atas.
 - Memfasilitasi Masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukenali peluang pemanfaatan sumber Daya Desa.
 - Membuat Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari Dusun dan / atau Kelompok Masyarakat..

3.2. MUSYAWARAH DESA RPJM DESA

Tim Penyusun RPJM Desa melaporkan Kepada Kepala Desa hasil Pengkajian Keadaan Desa. Kepala Desa menyampaikan Laporan Kepada Permusyawaratan Desa setelah menerima Laporan Tim dalam rangka penyusunan rencana Pembangunan Desa melalui Musyawarah Desa. Badan Permusyawaratan Desa menyelenggarakan musyawarah Desa berdasarkan laporan hasil pengkajian keadaan Desa.

Musyawarah Desa membahas dan menyepakati :

- a. Laporan Hasil pengkajian keadaan Desa
- b. Rumusan arah kebijakan Pembangunan Desa yang dijabarkan dari Visi dan misi Kepala Desa; dan
- c. Rencana Prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintah Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan Masyarakat Desa.

Rencana Prioritas Kegiatan dilakukan dengan diskusi kelompok secara terarah yang dibagi berdasarkan bidang penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Diskusi kelompok membahas ; Laporan hasil pengkajian keadaan Desa ; Prioritas rencana kegiatan Desa dalam jangka waktu 6 (Enam) Tahun ; sumber pembiayaan rencana kegiatan pembangunan Desa ; dan, rencana pelaksana kegiatan desa yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Desa , Unsur Masyarakat Desa, kerjasama antar Desa, dan / atau kerjasama Desa dengan pihak ketiga.

Hasil kesepakatan dituangkan dalam berita acara menjadi pedoman baik Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJM Desa.

3.3. MASALAH DAN POTENSI

3.3.1. Identifikasi / Mengenali Masalah Berdasarkan Sketsa Desa

Berdasarkan Sketsa Desa Yang telah dibuat bersama Warga Masyarakat, dapat dikenali masalah dan potensi Pembangunan secara Umum adalah masalah yang dihadapi Masyarakat, sarana prasarana yang kurang mendukung perekonomian Masyarakat, seperti sarana prasarana jalan yang masih membutuhkan pembukaan, perkerasan, pengaspalan, kelahan produksi, dan bangunan pendukungnya untuk mengakses hasil pertanian, demikian juga jalan protokol Desa masih banyak yang rusak perlu direhap, sementara potensi yang mendukung perekonomian masyarakat disebut adalah lahan pertanian masyarakat ada yang sudah berproduksi dan ada lahan yang sedang dan belum dikelola, masyarakat Petani sekitar 99% bertani.

Selain dari pada potensi yang mendukung di Desa itu adalah batu padas, tenaga kerja (Swakelola). Tabel masalah dan potensi berdasarkan indentifikasi menggunakan sketsa Desa terlampir.

3.3.2. Identifikasi / Mengenali Masalah dan Potensi Menurut Kalender Musim

Selanjutnya masalah yang dialami masyarakat Desa Parbuluan II bila dikaji dari setiap musim hujan, Terjadi longsor pada tebing jalan, jalan becek antar Dusun, jalan antar Desa, juga pada Jalan ke lahan pertanian, dan parit saluran air banyak yang tersumbat, erosi karena belum dibuat saluran paret yang Permanen atau paret semen. Akibat dari masalah diatas sehingga diperlukan pembangunan bronjong, rabat beton, perkerasan jalan, Pengaspalan jalan. Potensi yang mendukung tenaga kerja, batu padas, pasir.

Bila musim kemarau, masyarakat kekurangan air bersih untuk konsumsi, Mandi, Cuci, dan kebutuhan untuk pertanian. Dari tiga Dusun belum ada bangunan pipadan bak yang mengalirkan air dari sumber mata air ke pemukiman sampai saat ini. Potensi yang mendukung mata air ada, tenaga kerja, batu padas, lahan tersedia.

Musim Tanam dan musim panen begitu berat dihadapi Masyarakat Parbuluan II, karena sulitnya air, pengangkutan hasil panen dari lahan Pertanian ke tempat Pengelolaan (Kepasar) disebabkan akses jalan yang tidak memadai. Masalah dan Potensi berdasarkan kalender musim secara rinci di tuangkan dalam table (Terlampir).

a. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI SKET DESA

No	MASALAH	POTENSI
1	Pada musim hujan jalan Desa dariDusun I s / d Dusun III sering becek dan berlumpur	Jalan sudah diperkeras,tenaga kerja
2	Badan Jalan Desa dari Dusun I s/d Dusun III sering tergenang air perlu pembangunan plat beton	Jalan sudah diperkeras, tenaga kerja
3	Pada musim kemarau di lahan pertanian Dusun I s / d Dusun III tebing jalan dan bahu jalan sering longsor perlu Pembangunan Paret Semen	Jalan sudah diperkeras, Tenaga kerja
4	Pada musim kemarau Masyarakat dusun I,II,III sering kekurangan air minum, air cuci dan air kakus perlu Pembangunan sarana air bersih dan Pembangunan bak Penampungan air hujan	Mata air, sumber air hujan, dan tenaga kerja.

b. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER MUSIM

No	Masalah	Potensi
1	Pada musim kemarau di tiga dusun sarana air minum sangat sulit maka perlu , Pembangunan jaringan Perpipiaan air bersih	Batu Padas, Tenaga Kerja
2	Pada Musim kemarau di Dusun I, II, III air sangat sulit ditemukan untuk MCK	Batu Padas , Tenaga Kerja, Mata air bersih
3	Penampung air hujan	Batu Padas , Tenaga Kerja, Mata air bersih
4	Pada musim hujan jalan Desa becek, tergenang dan longsor, maka perlu penyisipan, paret semen, tembok penahan tebing, Pengaspalan	Batu padas, Tenaga kerja,pasir
5	Perlu perkerasan, paret semen dan pengaspalan	Batu padas, Tenaga kerja,pasir
6	Perlu dibangun gorong – gorong , plat beton	Batu padas, Tenaga kerja,pasir
7	Pada Musim hujan tebing di Dusun I, II, III rawan longsor maka perlu dibangun tembok penahan dan paret semen	Batu padas, Tenaga kerja,pasir
8	Pada musim hujan jalan desa sering erosi maka perlu di bangun rabat beton	Batu padas, Tenaga kerja,pasir

c. KALENDER MUSIM

IDENTIFIKASI MASALAH BERDASARKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROB A		KEMARAU				PANCAROB A		MUSIM HUJAN			
	JAN	FEB	MAR T	APRL	MEI	JUN	JUL	AG UST	SEP	OKT	NOV	DES
MUSIM TANAM	*	*** *	*	*	*	*	****	**	*	**	****	****
MUSIM PANEN	-	-	*	*	*	****	-	-	-			
KESEHAT AN	*	*	-	-	-	-	**	*	*			
KEKURAN GAN AIR BERSIH	**	**	****	****	***	***	**	**	-			

3.3.3. Ientifikasi / Mengenal Masalah dan Potensi Berdasarkan Kajian Kelembagaan.

Kemudian Masalah yang dihadapi berdasarkan kelembagaan, seperti Lembaga Pemerintah Desa / BPD, bila dilihat dari pengaruh kelembagaan tersebut terhadap Pembangunan Masyarakat dan Desa kurang memuaskan sesuai dengan harapan yang diterapkan oleh masyarakat dan Pemerintah atasan, hal ini disebabkan belum begitu sebagian besar Anggota Pemerintah memahami tugas pokok dan fungsinya, juga minimnya biaya operasional yang diterima. Sementara potensi yang sangat mendukung adalah sudah terbentuknya lembaga, sudah tersusunnya pengurus.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga PKK, Lembaga Karang Taruna, Lembaga Adat, hamper sama masalahnya dengan yang dihadapi Lembaga Pemerintah yaitu kurang memahami tupoksi dan minimnya biaya operasional sehingga kurang berpengaruh dalam bidang pembangunan. Potensi Lembaga sudah berdiri, susunan pengurus sudah terbentuk.

Lembaga Kesehatan Masalah yang dihadapi dukungan sarana prasarana, obat – obatan, tenaga kesehatan, operasional penyuluhan kesehatan.Lembaga sudah ada tenaga kesehatan sudah ada belum mencukupi, sarana prasarana pustu, polines sudah ada akses jalan menuju pustu kurang mendukung.

Lembaga kelompok tani, masalah yang dihadapi kelompok tani terutama rumah tangga miskin kekurangan modal, jika musim tanam tiba petani tidak sanggup membeli bibit dan pupuk serta obat – obatan sehingga sulit dikembangkan atau sudah terbentuk dang pengurusnya. Secara rinci dapat dilihat pada tabel masalah dan potensi berdasarkan kajian kelembagaan (terlampir).

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAAN

N o	MASALAH	MASALAH	POTENSI
1		Pagar SD Lbn Julu perlu dibangun karena siswa bebas berkeliaran keluar pekarangan sekolah , Gaji Guru Honorer SD Lbn Julu tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari – hari perlu penambahan upah	Tenaga kerja, guru,Siswa Tenaga kerja, guru, Siswa
2	Pendidikan/kesehatan	Kurang aktifnya petugas kesehatan dalam pelayanan terhadap masyarakat perlu penyambungan jaringan.	Poskesdes,masyarakat,tenaga kerja
3	Kelompok Tani	Petani tidak mampu membeli pupuk Organik + Harga bibit hortikultura mahal Tidak ada bibit unggul –terong belanda - Alpokat - Jeruk manis - Kopi - Dll Bibit ikan mas/ nila Ternak Babi / Kerbau / ayam / bebek	Lahan pertanian,Kelompok Tani Lahar air Pakan,kelompok tani
4	Kelompok Tani	Suntik Rabies Ternak Bibit kayu mahoni tanah kas	Ternak,ayam,bebek,anjing Lahan

	h. Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, Dll)		
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	20	Jiwa
	b. Lulusan SLTA	200	Jiwa
	c. Lulusan SMP	250	Jiwa
	d. Lulusan SD	50	Jiwa
	e. Tidak Tamat SD / tidak sekolah	30	Jiwa

DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	Aset Prasarana Umum		
	a. Jalan Aspal Desa	0	Meter
	b. Jalan Aspal Milik Kabupaten	2.500	Meter
	c. Jalan Sertu	10.400	Meter
	d. Jalan Konblok / Rabat Beton	100	Meter
	e. Jembatan Beton	2	unit
	f. Jembatan Kayu	1	unit
2	Aset Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung Paud	-	
	b. Gedung TK	-	
	c. Gedung SD	1	Unit
	d. Taman Pendidikan SLTP	-	
	e. Gedung SMA	-	
3	Aset Prasarana Kesehatan		
	a. Poskesdes	1	Unit
	b. Posyandu	-	
	c. Polindes	-	
	d. MCK	-	
	e. Sarana Air Bersih	-	
4	Aset Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	-	
5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah Kelompok Usaha	-	
	b. Jumlah Kelompok Simpan Pinjam Perempuan	-	
	c. Warung	10	Unit
	d. Toko / Kios	-	
	e. Toko kelontong	-	
6	Aset Berupa Modal		
	a. Total aset Produktif	-	
	b. Total Pinjaman di Masyarakat	-	

DAFTAR SUMBER DAYA SOSIAL BUDAYA

No	Uraian sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1	Gotong Royong Perbaikan Jalan	3	Kelompok
2	Serikat Tolong Menolong (STM) Pelaksanaan Pesta	2	Kelompok
3	Serikat Tolong Menolong (STM) Arisan Marga	3	Marga

		desa Traktor Alat – alat pertanian	pertanian, kelompok tani
5	Karang taruna	Tupoksi anggota Karang Taruna kurang dimengerti	Lembaga sudah terbentuk
6	Lembaga Adat	Sanggar Budaya Batak Toba perlu dihidupkan kembali agar diketahui Masyarakat Pilar batas desa belum ada	Tokoh Adat Lembaga sudah terbentuk

DAFTAR SUMBER DAYA ALAM

NO	Uraian sumber daya alam	Volume	Satuan
1	Luas Permukiman	18,7	Ha
2	Luas Persawahan	51	Ha
3	Luas Pertanian	705	Ha
4	Luas Kuburan	6	Ha
5	Luas Perkantoran	0,8	Ha
6	Luas Jalan	120	Ha
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	2,4	Ha
8	Perkebunan Rakyat	161,1	Ha
9	Hutan	125	Ha
10	Lahan Kritis	150	Ha
11	Lahan Tidur	35	Ha
	Jumlah	1.375	Ha

NO	Iklim	Volume	Satuan
1	Curah Hujan	6	Bulan
2	Kemarau	4	Bulan
3	Pancaroba	2	Bulan

Jenis Dan Kesuburan Tanah

1	Warna Tanah Sebagian Besar		Hitam abu-abu dan merah
2			

DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga a. Jumlah Penduduk Laki – Laki b. Jumlah Penduduk Perempuan c. Jumlah Keluarga	592 500 1.092	Jiwa Jiwa Jiwa
2	Sumber Penghasilan Utama Penduduk a. Pertanian , Perikanan, Perkebunan b. Pertambangan dan Penggalian c. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan , dll) d. Perdagangan Besar/ Ecerandan Rumah Makan e. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi f. Jasa g. Pegawai Negeri Sipil/TNI/Polri dan Pensiun	500 10 1	Jiwa Jiwa Jiwa

BAB IV

VISI, MISI DAN PROGRAM INDIKATIF ENAM TAHUN

4.1. VISI DESA

Visi Desa Parbuluan II ini dilakukan dengan pendekatan Partisipatif melibatkan pihak – pihak yang berkepentingan di Desa Parbuluan II, seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa (LPM), pada umumnya di Kecamatan Parbuluan mempunyai titik berat sector infrastruktur, maka berdasarkan pertimbangan Visi Desa Parbuluan II adalah

“Bersama Masyarakat Mewujudkan Desa Parbuluan II yang lebih Maju, Masyarakat yang sejahtera, Aman, Nyaman dan Damai”

Maju : Meningkatkan kehidupan yang lebih baik melalui pengetahuan dan perekonomian yang baik.

Sejahtera : Meningkatnya kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi, Kesehatan, maupun pendidikan

Aman/Nyaman :Meningkatnya peran serta Masyarakat dalam menjaga keamanan.

Damai : Menciptakan hidup harmoni dalam kehidupan antar umat beragama , Ras, dengan tidak adanya konflik diantara Masyarakat

4.2. Misi Desa

Demikian juga dalam penyusunan “ Misi “ Desa Parbuluan II menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Parbuluan II sebagaimana proses yang dilakukan, maka Misi Desa Parbuluan II adalh :

1. Meningkatkan Profesionalitas seluruh Perangkat Desa dalam menjalankan Tugas.
2. Mengedepankan kejujuran dan Keadilan
3. Mewujudkan sarana jalan dan prasarana Desa Lainnya yang memadai
4. Mewujudkan Perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat Desa Parbuluan II
5. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Terhadap Masyarakat
6. Meningkatkan Sumber Daya Manusia pada anak tingkat SD dan anak usia Dini
7. Meningkatkan Kehidupan warga Desa Parbuluan II dalam segi keagamaan dan Kebudayaan
8. Meningkatkan Keamanan dan Ketentraman warga Desa Parbuluan II.

4.3. ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa di Desa Parbuluan II disusun dalam rangka penentuan arah kebijakan Pembangunan Jangka Menengah Desa yang didasarkan pada jaringan aspirasi Masyarakat dan dirumuskan melalui Musyawarah

bersama Masyarakat dan tokoh – tokoh Masyarakat. RPJMDes **Parbuluan II merupakan Produk Dokumen Perencanaan Pembangunan** yang dihasilkan komponen Desa yang terdiri dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa dibantu Kader Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) serta tokoh Masyarakat.

Proses penyusunan dokumen rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Parbuluan II ini dilaksanakan pada tahun 2021 sehingga perumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa atau Tencana Pembangunan 6 Tahunan ini adalah untuk Tahun 2021 sampai dengan tahun 2027 dan direview setiap tahun hingga Tahun 2027.

Setiap Tahun akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi secara partisipatif yang melibatkan seluruh Komponen Desa, baik Masyarakat secara umum, tokoh Masyarakat, Perangkat Desa da BPD, sehingga monitoring dan evaluasi tersebut dapat dijadikan sarana control bagi pelaksanaan Pembangunan Desa.

Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan pemberian rekomendasi untuk proses Pembangunan pada tahun berikutnya. Demikian pula apabila didasarkan hasil evaluasi dipertimbangkan perlu dilakukan revisi atau perbaikan data, maka akan dilakukan pembaharuan data berdasarkan informasi lapangan maupun perhitungan – perhitungan.

Jika demikian, RPJMDes Parbuluan II memiliki kedudukan yang sangat penting bagi proses Pembangunan. Bagi Aparat Desa dokumen RPJMDes dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun kebijakan – kebijakan Pembangunan Desa, dan bagi Masyarakat berfungsi sebagai sarana control bagi pelaksanaan pembangunan dan merupakan salah satu dari bentuk dukungan masyarakat dalam penentuan kebijakan Desa.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk itu, UUDesa menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu “desa membangun” dan “membangun desa” yang diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan desa.

Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan local dan sumber daya alam desa. Pelaksanaan program sector yang masuk kedesa diinformasikan kepada pemerintah desa dan diintegrasikan dengan rencana pembangunan desa. Masyarakat desa berhak mendapatkan

informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan desa dilakukan pada wilayah desa itu sendiri, secara singkat disebut pembangunan desa, maupun antar wilayah desa yang berdekatan atau disebut pembangunan kawasan perdesaan. Pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar-desa dalam satu kabupaten sebagai upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa dikawasan perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Oleh karena itu, rancangan pembangunan kawasan perdesaan dibahas bersama oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten, dan pemerintah desa. Dimana arah pembangunan desa difokuskan pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDG's.

Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk dunia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan nasional (SDG's Nasional) hingga ke tingkat desa, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KemendesPDTT) menerbitkan Permendesa PDTT No. 13 Tahun 2020 yang berfokus pada SDG's desa. Dalam regulasi ini diatur tentang prioritas penggunaan dana desa padatahun 2021 yang juga fokus terhadap upaya pencapaian SDG's. Permendesa PDTT Nomor 13 tahun 2020 ini dilator belakangi pemikiran terkait dengan model pembangunan nasional yang didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 terkait dengan pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan.

SDG's Desa merupakan upaya konkret dalam membangun bangsa. SDG's Desa adalah turunan dari Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan atau SDG's Nasional. Tujuannya adalah agar SDG's nasional dapat tercapai melalui upaya pencapaian SDG's desa secara terpadu. SDG's Desa sejalan dengan RPJMN yang ditetapkan oleh pemerintah, serta juga mengadaptasi pada SDG's global yang merupakan kesepakatan dunia. Ini menunjukkan pada dunia perihal komitmen Indonesia dalam mencapai tujuan SDG's

Dengan adanya pembangunan terfokus berdasarkan SDG's Desa maka diharapkan mampu member hasil berupa arah perencanaan pembangunan desa yang berbasis kondisi faktual (evidence) di desa tersebut. Serta kedua, memudahkan intervensi Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah

(Provinsi, Kabupaten/kota) dan swasta untuk mendukung pembangunan desa.

Apabila dalam SDG's Nasional terdapat 17 tujuan pembangunan yang akan dicapai maka dalam SDG's Desa terdapat 18 tujuan. Ada satu tujuan yang ditambahkan guna menjamin agar pembangunan desa tetap mengangkat aspek cultural dan keagamaan. Tujuan ini tidak tercantum dalam SDG's global maupun nasional. Sehingga dalam SDG's desa ditambahkan tujuan ke-18 tentang kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Tambahan satu poin ini indikatornya kegiatan tolong menolong yang didasarkan pada ajaran agama, tokoh agama berpartisipasi dalam musdes dan implementasi pembangunan desa, budaya dilestarikan mencapai 100 persen lembaga adat aktif, penyelesaian masalah sosial melalui pendekatan budaya. Jadi kita ingin agar kelembagaan budaya yang bagus itu dipertahankan. Dengan demikian, poin ke-18 ini diarahkan untuk bisa melibatkan tokoh agama dan budaya agar setiap desa tetap dapat mempertahankan identitas budaya dan kearifan lokalnya.

Sehubungan dengan itu Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah membagi sembilan tipe desa yang sesuai dengan SDG's desa, yaitu desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan. Kemudian desa peduli lingkungan hidup, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, desa tanggap budaya, dan desa Pancasila.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa atau SDG's Desa yang ingin dicapai dalam 10 tahun kedepan. :

1. Desa tanpa kemiskinan
2. Desa tanpa kelaparan
3. Desa sehat dan sejahtera
4. Pendidikan desa berkualitas
5. Desa berkesetaraan gender
6. Desa layak air bersih dan sanitasi
7. Desa yang berenergi bersih dan terbarukan
8. Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa
9. Inovasi dan infrastruktur desa
10. Desa tanpa kesenjangan

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA PARBULUAN II

TAHUN 2021-2027

DESA : PARBULUAN II
KECAMATAN : PARBULUAN
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

No	BIDANG	NAMA PROGRAM /KEGIATAN	MENDUKUNG SDGS	DATA EKSTING TAHUN 0	TARGET CAPAIAN TAHUN KE 1 - 6						LOKASI	PERKIRAN VOLUME	WAKTU PELAKSANAAN						PERKIRAN BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN	POLA PELAKSANAAN (SWAKELOLA, KERJASAMA ANTAR DESA, KERJASAMA DENGAN PIHAK	
					1 2 3 4 5 6								1 2 3 4 5 6								
					f	g	h	i	j	k			n	o	p	q	r	s			t
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa																				
			c	d	e																
		1	Penyediaan Penghasilan tetap dan Tunjangan Kepala Desa	3	2021	v	v	v	v	v	Parbuluan II	1 orang	v	v	v	v	v	201.960.000	ADD	Swakelola	
		2	Penyediaan Penghasilan tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	3	2021	v	v	v	v	v	Parbuluan II	8 Orang	v	v	v	v	v	1.179.352.800	ADD	Swakelola	
		3	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	3	2021	v	v	v	v	v	Parbuluan II	9 Orang	v	v	v	v	v	16.443.792	ADD	Swakelola	
		4	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD,Perlengkapan Perkantoran, pakaian)	3	2021	v	v	v	v	v	Parbuluan II	1 Paket	v	v	v	v	v	1.020.000.000	ADD	Swakelola	
		5	Pembuatan Jerjak Pintu dan Jendela Kantor/Lain-lain sub bidang Silitap dan Operasional Pemerintah Desa.	11	2021	v					Kantor Desa	7 Unit	v					5.720.000	BHRD	Swakelola	
6		Pendataan SGDS/Pemetaan dan Analisa Kemiskinan Desa secara Partissipatif.	16	2021	v	v	v	v	v	Parbuluan II	1 Paket	v	v	v	v	v	90.000.000	DDS	Swakelola		
		7	Pemagaran halaman Kantor Desa	11						Dusun II	1200 m						150.000.000	DDS	Swakelola		

		Jumlah per Bidang															2.663.476.592																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														

10	Lanjutan Pembukaan Jalan dari depan tugu op. Datu horbo sinaga menuju perladangan	9	2021															Dusun I	600 m						√	80.000.000	DDS	Swakelola
11	Pembukaan Jalan dari Jalan Protokol dari samping rumah Alimot Sinaga menuju Perladangan	9	2021															Dusun I	500 m					√		70.000.000	DDS	Swakelola
12	Perkerasan Jalan dari jalan Desa menuju Perladangan (depan rumah Esron Sinaga)	9	2021															Dusun I	400 m					√		80.000.000	DDS	Swakelola
13	Perkerasan Jalan dari jalan Desa menuju Perladangan (Samping rumah Boston Sinaga)	9	2021															Dusun I	300 m					√		80.000.000	DDS	Swakelola
14	Perkerasan Jalan dari jalan Desa menuju Perladangan (Samping rumah Jahidin Sinaga)	9	2021															Dusun I	1.200 m					√	√	230.000.000	DDS	Swakelola
15	Lanjutan Pembukaan Jalan dari Jalan Desa menuju Perladangan dari Depan rumah Esron Sinaga	9	2021															Dusun I	1000 m					√	√	80.000.000	DDS	Swakelola
16	Pembukaan Jalan Lingkar dari Lumban Nahot Menuju Lumban Julu	9	2021															Dusun I	1000 m					√		160.000.000	DDS	Swakelola
17	Perkerasan Lanjutan dari Jalan Desa depan tugu Datu horbo Sinaga menuju Perladangan	9	2021															Dusun I	500 m					√		100.000.000	DDS	Swakelola
18	Pengaspalan Jalan dari Jalan Desa depan rumah Parulian Situmorang menuju perladangan Solok	9	2021															Dusun I Lumban Nahot	1000 m					√	√	250.000.000	APBD KAB,D DS	Swakelola

19	Perkerasan Jalan dari Jalan Desa depan Rumah Darius Sinaga menuju Huta Dolok Najagar	9	2021	√														Dusun II	1000 m	√							200.000.000	DDS	Swakelola
20	Pengaspalan Jalan Lingkar dari Jalan Desa samping rumah Hotni Simanjuntak menuju Dusun III	9	2021						√									Dusun II	800 m				√				180.000.000	APBD KAB,D DS	Swakelola
21	Rabat Beton menuju Jembatan Ransang Bosi dan setelah Jembatan.	9	2021						√									Dusun II	100 m				√				80.000.000	APBD KAB,D DS	Swakelola
22	Lanjutan Perkerasan Jalan Lingkar menuju Dusun III	9	2021															Dusun II	700 m					√			150.000.000	DDS	Swakelola
23	Pengaspalan dari Jalan Desa Menuju Huta Lumban Togi	9	2021															Dusun II	500 m					√			120.000.000	APBD, DDS	Swakelola
24	Pengaspalan Jalan Desa dari Dusun II menuju Dusun III	9	2021						√									Dusun III	2.500 m					√			250.000.000	APBD, APBN, DDS	Swakelola
25	Perkerasan Jalan dari Jalan Desa samping rumah Marihot Sitohang Menuju lahan Pertanian	9	2021															Dusun III	1.000 m					√			200.000.000	DDS	Swakelola
26	Pembangunan Parit Semen di Jalan Desa	9	2021						√									Dusun III	100 m					√			85.000.000	DDS	Swakelola
27	Perkerasan Jalan dari Jalan Desa depan rumah Marihot Sitohang menuju Perladangan	9	2021															Dusun III	750 m						√		125.000.000	DDS	Swakelola
28	Lanjutan Pembukaan Jalan Lingkar Menuju Huta Lumban Tamba	9	2021															Dusun III	1.000 m						√		80.000.000	DDS	Swakelola
29	Perkerasan Jalan Lingkar dari dusun III menuju Dusun II	9	2021															Dusun III	700 m							√	125.000.000	DDS	Swakelola
30	Pembukaan Jalan dari Jalan Desa samping rumah Juper Sinaga Menuju Lahan Pertanian	9	2021															Dusun III	800 m							√	65.000.000	DDS	Swakelola

[illegible]

[illegible]

4	Pemberdayaan Masyarakat	1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)Pengadaan Bibit Unggul	1,2	2021	✓										Parbuluan II	1 Paket	✓		250.000.000	DDS	Swakelola	
		2	Peningkatan kapasitas Perangkat Desa (Bimtek Perangkat Desa)	4	2021	✓											Parbuluan II	1 Paket	✓		10.000.000	ADD	Swakelola
		3	Pembentukan BUM Desa (Persiapan dan Pembentukan awal BUMDesa)	8,18	2021	✓											Parbuluan II	1 Paket	✓		30.000.000	DDS	Swakelola
		4	Pengadaan Alat Pengukur PH Tanah	8	2021			✓									Parbuluan II	3 bh			5.000.000	APBD, DDS	Swakelola
		5	Pengadaan Alat Giling Kompos/Molen Kompos	8	2021			✓									Parbuluan II	2 Unit		✓	10.000.000	APBN,A PBD	Swakelola
		6	Penyediaan Alat Transportasi untuk Anak Sekolah	4	2021			✓									Parbuluan II	1 Unit		✓	150.000.000	DDS	Swakelola
		7	Pengadaan alat Pertanian (Traktor)	1,2	2021			✓									Dusun I	1 Unit		✓	200.000.000	APBN,A PBD	Swakelola
		8	Pengadaan Bibit Aren	1,2	2021			✓									Dusun I	1000 Pokok		✓	5.000.000	DDS	Swakelola
		9	Pengadaan Bibit Kayu Manis	1,2	2021			✓									Dusun I	2000 Pokok		✓	10.000.000	DDS	Swakelola
		10	Pengadaan Ternak (ikan, Bebek, babi dll)	1,2	2021					✓							Parbuluan II	10.000 ekor			10.000.000	APBD, DDS	Swakelola
		11	Pengadaan pupuk kimia /Kompos	1,2	2021			✓									Parbuluan II	10.000 kg			100.000.000	APBN,A PBD,D DS	Swakelola
		12																					
		JUMLAH PER BIDANG																					
		JUMLAH TOTAL																					
		780.000.000																					

Parbuluan II TANGGAL 05 Februari 2022.

DISUSUN OLEH
TIM PENYUSUN RPJM DESA

Disyaf
TIOMASTI SINAGA



DATA DAN INFORMASI TENTANG RENCANA PEMBIAYAAN
PEMBANGUNAN DESA

DESA : PARBULUAN II
KECAMATAN : PARBULUAN
KABUPATEN : DAIRI
PROVINSI : SUMATERA UTARA

No	BIDANG	NAMA PROGRAM /KEGIATAN	JUMLAH DANA INDIKATIF (Rp)								Sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat
			PADesa	Dana Desa (APBN)	Alokasi Dana Desa	BHPRD	Bantuan Keuangan		j		
							APBD Propinsi	APBD Kabupaten			
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1			33.660.000						
		2			196.558.800						
		3			2.740.632						
		4			170.000.000						
		5				5.720.000					

[illegible]

10	Lanjutan Pembukaan Jalan dari depan tugu op. Datu horbo sinaga menuju perladangan	80.000.000						
11	Pembukaan Jalan dari Jalan Protokol dari samping rumah Alimot Sinaga menuju Perladangan	70.000.000						
12	Perkerasan Jalan dari jalan Desa menuju Perladangan (depan rumah Esron Sinaga)	80.000.000						
13	Perkerasan Jalan dari jalan Desa menuju Perladangan (Samping rumah Boston Sinaga)	80.000.000						
14	Perkerasan Jalan dari jalan Desa menuju Perladangan (Samping rumah Jahidin Sinaga)	230.000.000						
15	Lanjutan Pembukaan Jalan dari Jalan Desa menuju Perladangan dari Depan rumah Esron Sinaga	80.000.000						
16	Pembukaan Jalan Lingkar dari Lumban Nahot Menuju Lumban Julu	160.000.000						
17	Perkerasan Lanjutan dari Jalan Desa depan tugu Datu horbo Sinaga menuju Perladangan	100.000.000						
18	Pengaspalan Jalan dari Jalan Desa depan rumah Parulian Situmorang menuju perladangan Solok	250.000.000						250.000.000

19	Perkerasan Jalan dari Jalan Desa depan Rumah Darius Sinaga menuju Huta Dolok Najagar	200.000.000								
20	Pengaspalan Jalan Lingkar dari Jalan Desa samping rumah Hotni Simanjuntak menuju Dusun III	180.000.000							180.000.000	
21	Rabat Beton menuju Jembatan Ransang Bosi dan setelah Jembatan.	80.000.000							80.000.000	
22	Lanjutan Perkerasan Jalan Lingkar menuju Dusun III	150.000.000								
23	Pengaspalan dari Jalan Desa Menuju Huta Lumban Togi	120.000.000							120.000.000	
24	Pengaspalan Jalan Desa dari Dusun II menuju Dusun III	250.000.000						250.000.000	250.000.000	
25	Perkerasan Jalan dari Jalan Desa samping rumah Marihot Sitohang Menuju lahan Pertanian	200.000.000								
26	Pembangunan Parit Semen di Jalan Desa	85.000.000								
27	Perkerasan Jalan dari Jalan Desa depan rumah Marihot Sitohang menuju Perladangan	125.000.000								
28	Lanjutan Pembukaan Jalan Lingkar Menuju Huta Lumban Tamba	80.000.000								
29	Perkerasan Jalan Lingkar dari dusun III menuju Dusun II	125.000.000								
30	Pembukaan Jalan dari Jalan Desa samping rumah Juper Sinaga Menuju Lahan Pertanian	65.000.000								

31	Pembukaan Lanjutan dari Saba Londut menuju Lumban Tamba	150.000.000							
32	Perkerasan Jalan Saba Londut	150.000.000							
33	Pembukaan Jalan dari Jalan Desa belakang rumah Alisper Sitohang Menuju Lahan Pertanian	80.000.000							
34	Perataan Lapangan Sekolah SD N Lumban Julu	10.000.000							
35	Pembangunan Sarana air bersih					750.000.000	750.000.000		
36	Pembangunan Sarana air bersih/Sumur bor					100.000.000	100.000.000		
37	Pengadaan Lampu Jalan sepanjang Jalan					70.000.000	70.000.000		
38	Pengadaan Tiang Listrik dari Dusun III menuju Desa Parbuluan I					50.000.000	50.000.000		
39	Pembuatan Lapangan sarana Olah Raga	50.000.000							
40	Pengadaan Peralatan Posyandu (Timbangan Badan, Pengukur tinggi badan, tensi digital,dll)	20.000.000							
41	Pembangunan Embung	150.000.000							
42	Pembangunan Daerah Pariwisata					200.000.000	200.000.000		
43	Pembuatan Pilar Pembatas Dusun	15.000.000							
44	Pembangunan Parit Semen dari Poskesdes s/d rumah Riski di Jalan Desa	60.000.000						60.000.000	

		Pembangunan Parit Semen di Jalan Desa Menuju Panggulangan dan setelah Panggulangan	30.000.000						30.000.000		
	46	Pemagaran Pekarangan Sekolah SD N Lumban Julu							100.000.000		
	47	Pelebaran Halaman Sekolah							50.000.000		
	48	Pembangunan irigasi Saba Londut	50.000.000								
	49	Pembangunan TPT di Area/Iokasi Kantor Desa	50.000.000								
JUMLAH PER BIDANG											
3 Pembinaan Kemasyarakatan Desa	1	Penguatan dan Peningkatan kapasitas tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemdes (Honor Tenaga Keamanan)	28.800.000								
	2	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Kubudayaan/Rumah Adat/Keagamaan milik Desa (Sumbangan ke Rumah Ibadah)	60.000.000								
	3	Lain-lain sub bidang Kepemudaan dan Olah Raga (Kegiatan Karang Taruna)	7.000.000								
	4	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	3.000.000								
	5	Lain-lain sub bidang Kelembagaan Masyarakat (Pendataan menggunakan Aplikasi SIDASA)	10.000.000								
	6	Menghadirkan Konsultan Pertanian	5.000.000								
JUMLAH PER BIDANG											

BAB V

PENUTUP

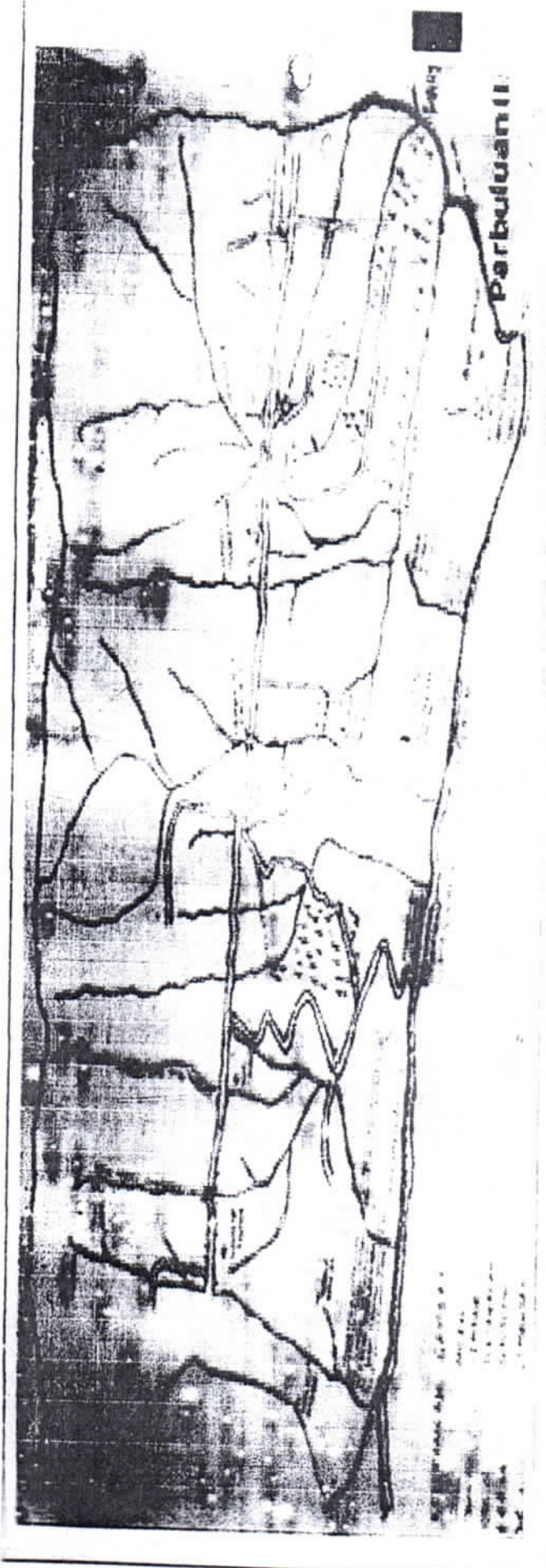
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Parbuluan II, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi, Tahun 2021 – 2027, merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan bagi Desa Parbuluan II, sebagai tindak lanjut dari proses penggalan masalah dan potensi serta harapan seluruh masyarakat desa dan disusun secara partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat melalui berbagai tahapan

. RPJM Desa ini juga merupakan pedoman pembangunan dalam periode 6 (enam) tahun kedepan yang akan diterjemahkan menjadi Rencana Kerja Pembangunan Desa dalam setiap tahunnya, dalam upaya mewujudkan Visi pembangunan desa yang dicitakan. RPJM Desa ini, juga menjadi harapan kami untuk dapat menjadi jembatan dalam rangka menyelaraskan program-program kerja dari Pemerintah Daerah atau OPD terkait dalam memudahkan untuk mengetahui kebutuhan pembangunan Desa Parbuluan II dalam 6 tahun kedepan.

Demikian hasil kajian RPJM Desa Parbuluan II, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi, Tahun 2021 s/d 2027 ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua dan seluruh masyarakat Desa Parbuluan II sesuai dengan misi yang diemban dan mewujudkan Visi pembangunan Desa Parbuluan II.

1 SKETSA DESA

b. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI POTRET DESA



X. BAGAN KELEMBAGAAN

